

SELASA, 22 NOVEMBER 2016

Humas Diminta Mampu Mengelola Opini Publik

SEMARANG - Humas diminta mampu mengelola dan menganalisis opini publik sehingga membawa kemajuan institusinya. Untuk itu dibutuhkan peran humas yang mampu mengikuti perkembangan informasi yang cepat. Selain itu, memiliki strategi komunikasi yang baik sehingga menjadi media *darling* dengan pencitraan positif.

Dosen Komunikasi Undip, Agus Naryoso mengatakan, humas harus mempunyai kemampuan komunikasi dua arah.

”PR (*publik relation*) bukan menjual produk, namun lebih pada bagaimana cara mengubah sikap, cara menjaga komitmen dan menjalin *relationship* yang baik,” papar Agus dalam lokakarya kehumasan bertema Strategi

Analisis Opini Public untuk Membangun Media Darling di Hotel Fovere, baru-baru ini.

Pemberita Positif

Agus menambahkan, untuk menjadikan lembaga atau institusinya sebagai media *darling* yang sepek terjangnya diberitakan dengan pemberitaan positif, maka seorang humas harus mempunyai kemampuan meriset dan menganalisis perkembangan yang menjadi kebutuhan sekarang dan mendatang.

”Buatlah *event* yang menarik, aktual, unik, bila perlu mendaatkan orang terkenal. Jangan lupa *event* itu juga mempunyai nilai berita tinggi, sehingga media lokal atau nasional mempublikasinya,” papar Agus.

Sementara itu, dalam lokakarya yang diikuti kalangan

humas instansi pemerintahan, BUMN, dan swasta itu menampilkan pembicara dari praktisi media dan akademisi.

Mereka di antaranya, motivator Prie GS, Direktur Pemberitaan Suara Merdeka dan Ketua PWI Jateng Amir Machmud, akademisi komunikasi Agus Naryoso, praktisi dan analis media Agus Widyanto.

Direktur Pemberitaan Suara Merdeka yang juga Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS mengatakan, untuk meningkatkan profesionalisme wartawan pihaknya menggelar uji kompetensi wartawan.

”Narasumber berhak menolak wartawan yang tidak mempunyai kartu uji kompetensi wartawan yang dikeluarkan dari Dewan Pers,” jelasnya. (G4-71)



SM/Irawan Aryanto

SAMPAIKAN MATERI: Dosen Komunikasi Undip, Agus Naryoso memaparkan materi dalam lokakarya kehumasan bertema Strategi Analisis Opini Public untuk Membangun Media Darling di Hotel Fovere, baru-baru ini.